

**E-BISNIS**  
**ANALISIS SITUS FREELANCE**



Disusun oleh :

Sigit Purwandoko (1211800348)

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PRODI MANAJEMEN**

**2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat,berkah dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Analisis Situs Freelance” ini dengan sebaik-baiknya. Adapun tujuan penulisan makalah ini bermaksud untuk memenuhi tugas E-BISNIS yang dibimbing oleh Bapak Supangat, S.Kom., M.kom . Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada Bapak Bapak Supangat, S.Kom., M.kom selaku dosen karena telah memberikan tugas ini sehingga membuat penulis termotivasi dan dapat menyelesaikan tugas ini.

Harapan penulis semoga tugas ini dapat bermanfaat dan membantu sumbang fikiran bagi pihak yang membutuhkannya dan juga semoga menambah wawasan serta pengetahuan pagi para pembaca,sehingga penulis dapat memperbaiki bentuk maupun isi tugas yang sederhana ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Akhirnya walaupun dalam pembuatan makalah ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. namum, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam berbagai hal,untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis juga berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Surabaya , 18 November 2020

Penulis,

Sigit Purwandoko

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB 1 PENDAHULUAN .....	4
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian <i>Freelance</i> .....	6
2.2 Freelance dalam Bisnis .....	7
2.3 Situs Freelancer .....	8
BAB 3 PEMBAHASAN .....	11
3.1 Pembahasan.....	11
BAB 4 PENUTUP.....	13
4.1 Kesimpulan .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan amat cepat dan ketat di era globalisasi menuntut setiap negara untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Bangsa yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan sumber daya manusianya, kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut (Oktavenus, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi internet, makin berkembang pula teknologi website. Jika pada awalnya cukup dengan halaman statis, maka pada saat ini suatu website menjadi lebih kaya fitur dengan tampilan yang dinamis dan estetis. Tentunya dengan semakin baiknya teknologi web site, turut berkembang pula konsep tentang pemenuhan kepuasan user terhadap suatu website. Berdasarkan hal ini, maka kebergunaan website dapat didefinisikan sebagai berikut : kebergunaan website adalah kemudahan dalam hal penggunaan situs web. Untuk tujuan yang lebih luas dari kegunaan adalah dapat menyajikan suatu informasi pilihan dengan cara yang mudah, tepat dan ringkas, dan jelas serta dapat berkurangnya keambiguan dalam hal penempatan hal / item yang penting dalam situs untuk bidang yang sesuai (Supangat, 2016).

Ide usability berpusat pada konsep membuat antarmuka website lebih ramah pengguna tanpa melihat kompetensi dari pengguna tersebut. Beberapa aspek umum Usability adalah kesederhanaan, konsistensi, keakraban, kejelasan, kredibilitas, relevansi dan aksesibilitas. Fokusnya adalah untuk membuat pengguna merasa nyaman dan menghapus semua hambatan dari jalur konversi sehingga pengguna tidak perlu berurusan dengan ketidaknyamanan saat browsing atau membeli produk secara online (Supangat, 2016).

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan uang. Dulu orang-orang mencari kerja dengan melihat lowongan-lowongan apa saja yang tersedia di Internet. Kemudian mereka akan memasukan lowongan melalui kantor atau melalui kantor pos. Semuanya dilakukan secara manual sampai dengan tiba datangnya internet. Perkembangan internet yang cepat juga diikuti oleh perubahan budaya orang

dalam mencari kerja. Berdasarkan data dari Jobdisk. Jumlah orang yang mencari pekerjaan melalui internet mencapai 30 juta setiap tahunnya. Web yang biasanya dipakai untuk mencari kerja adalah Jobstreet dan Kaskus. Namun website yang telah disebutkan di atas merupakan website bagi orang yang menginginkan ikatan kerja tetap dengan perusahaan. Website tersebut tidak menyertakan lowongan pekerjaan bagi orang-orang pekerja lepas yang tidak menginginkan ikatan dengan perusahaan atau freelance (Supangat;Amna, Anis R;Sulistyawati, 2018)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana situs freelancer yang ada di Indonesia?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penulisan makalah ini, Agar penulis dan pembaca mengetahui serta memahami situs freelancer yang ada di Indonesia

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari makalah ini, agar penulis dan pembaca bisa menerapkan kepada konsumen tentang situs freelancer yang ada di Indonesia

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian *Freelance*

“Hidup sebagai pekerja lepas (*freelance*) dapat digambarkan seperti halnya menghanyutkan botol berisi pesan dari pulau terpencil, sambil berharap seseorang akan menemukan botol itu serta membaca pesan yang ada di dalamnya, kemudian orang itu akan memasukkan sesuatu ke dalam botol untuk dihanyutkan kembali ke arahmu: apresiasi, komisi, uang, atau cinta. Anda harus bejalar menerima apa pun isi botol yang kembali itu,” kata Neil Gaiman, sewaktu penulis misteri dan fantasi asal Inggris tersebut diundang bicara di hadapan angkatan tahun 2012 University of the Arts di Philadelphia (MUSTOFA, 2018).

Kata *freelance* sendiri adalah sebuah istilah pada Abad Pertengahan yang digunakan kepada seorang prajurit bayaran (*a free lance*) yang tak terikat kepada siapa pun kecuali hanya pada orang yang mempekerjakannya. Istilah itu pertama kali digunakan oleh *Sir Walter Scott* (1771-1832) dalam novelnya *Ivanhoe* untuk menggambarkan prajurit bayaran Abad Pertengahan (*free lance*). Kata *lance*, yang berarti tombak, menjelaskan bahwa tombak tersebut bida melayani siapa pun yang mempekerjakannya. Pada 1903, kata *freelance* serta pengertiannya tercatat dalam *Oxford English Dictionary* sebagai kata kerja (*verb*). Di era modern, kata tersebut mengalami perluasan arti atau makna, yaitu dari kata benda (*a freelance*) menjadi kata sifat (*a freelance journalist*), kata kerja (*a journalist who freelances*) dan kata keterangan (*she worked freelance*) (MUSTOFA, 2018).

Di Indonesia sendiri profesi bekerja secara lepas (*freelancing*) bukan suatu hal yang baru. Sejak dulu, sudah banyak orang Indonesia yang melakukan hal ini, seperti menjadi penterjemah, konsultan, penulis, dan lain-lain. Hanya saja, profesi *freelancer* di Indonesia dulu masih dilihat sebelah mata lantaran kurang bergengsi dan tidak menyediakan jaminan sosial yang mencukupi seperti asuransi atau uang pensiun. Akan tetapi seiring perkembangan teknologi terutama internet dan media sosial, profesi *freelancer* saat ini mulai mendapat pengakuan dan semakin banyak perusahaan yang membutuhkan jasa

freelancer, khususnya perusahaan kecil yang berbasis keluarga (Anggrian & Sumarlin, (2016) dalam MUSTOFA, (2018)).

## 2.2 Freelance dalam Bisnis

Sebelum perkembangan internet yang sedemikian pesat sebagaimana pada saat ini, profesi freelancer di Indonesia pernah dianggap sebelah mata. Akibatnya, dunia bisnis (perusahaan) cenderung enggan menggunakan freelancer sebab takut dengan berbagai potensi risiko yang mungkin saja dialami. Namun seiring dengan waktu, meskipun anggapan miring ini belum sepenuhnya hilang, profesi *freelance* sudah mulai diterima serta menjadi bagian dari dunia usaha. Bahkan, sebuah iklan produk komersial di televisi dengan tagline berkantor tidak melulu harus di ruang kantor, memperlihatkan posisi freelance yang sudah selayaknya diperhitungkan di tengah dunia bisnis.

Hal ini sejalan dengan hasil survei yang dilakukan upwork dalam *Future Workforce Report 2017*, yang menyebutkan sebanyak 84% perusahaan di dunia akan menunda atau membatalkan proyek, atau bahkan memperpanjang beban kerja bila mereka tak bisa menyewa *freelance* yang bisa membantu pekerjaannya. Adapun berbagai macam manfaat menurut Cohen (2017) dalam MUSTOFA (2018), yaitu :

### 1. Hemat

Perusahaan yang menyewa *freelancer* memiliki keuntungan finansial karena dapat menyewa freelancer berdasarkan proyek dalam jangka waktu terbatas. Perusahaan cukup membayar freelancer berdasarkan proyek dan tak perlu membayar beragam biaya tunjangan seperti yang diterima pegawai full time.

### 2. Ide Baru

*Freelancer* biasanya cenderung lebih bebas memberi masukan dan ide yang lebih objektif terhadap perusahaan yang menyewa jasanya, tanpa merasa takut terhadap struktur hierarki atau kebutuhan karir jangka panjang.

### 3. Terampil

Hanya *freelancer* yang memiliki pengetahuan luas yang akan unggul dalam persaingan. Dalam hal ini, *freelancer* cenderung dipaksa mematangkan pengalamannya dalam berbagai kesempatan. Karena ia tidak punya ikatan pada suatu pekerjaan dan struktur, freelancer lebih memiliki peluang untuk berkembang dibandingkan dengan

pegawai full time yang terikat pada perusahaan atau jabatan. Selain itu, pengalaman *freelancer* yang pernah bekerja pada beragam perusahaan/klien merupakan kelebihan yang tersendiri dibanding dengan pegawai full time.

#### 4. Fleksibel

Seorang *freelancer* lebih fleksibel secara waktu; kapan saja seorang *freelancer* diminta membantu proyek atau memberi masukan, ia akan berupaya guna memenuhi permintaan kliennya. Freelancer tidak terikat jam kerja sebagaimana pekerja di sektor formal.

#### 5. Pelayanan

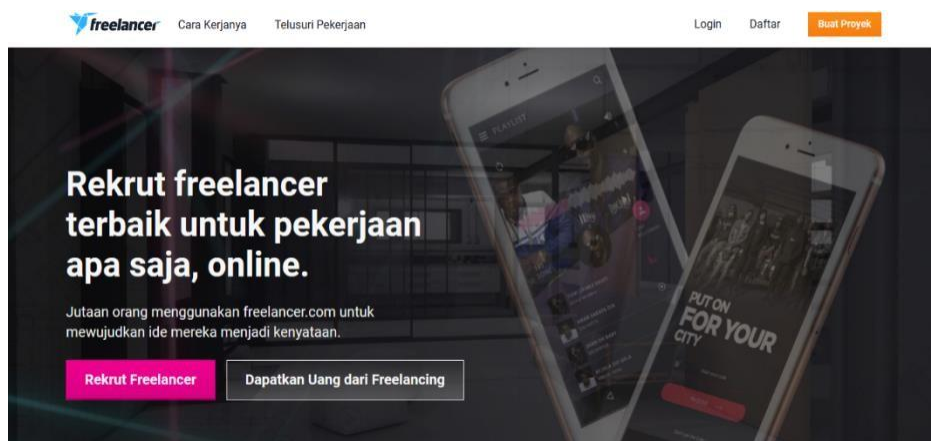
*Freelancer* yang baik senantiasa menjaga reputasinya, demi menjaga kepercayaan dari kliennya. Mereka berusaha disiplin pada deadline (tenggat waktu pekerjaan). Freelancer yang bergerak pada bidang desain, rancang bangun, agen penjualan, biasanya akan bekerja keras supaya bisa memenuhi target dan kualitas layanan atau standar hasil pekerjaan. Mereka tidak ingin reputasinya tercoreng dan tidak dipercaya lagi. Karena itulah, nama baik adalah salah satu aset penting seorang freelancer.

### 2.3 Situs Freelancer

Menurut Faid and Bahar, 2019 Ada beberapa aplikasi freelance yang sudah ada di Indonesia, diantaranya adalah Freelancer, SribuLancer, Projects, Gobann, Serba50ribu. Dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Freelancer

Pada situs ini, Anda bisa menelusuri beragam proyek dari berbagai sektor seperti IT, jurnalistik, jasa penerjemahan, marketing, desain, dan masih banyak lagi. Proyek-proyek tersebut biasanya ditampilkan dengan nama dan deskripsi proyek, keahlian yang dibutuhkan, tenggat waktu, jumlah pelamar, dan upah





## 2. Sribulancer

SribuLancer juga menyediakan berbagai macam pekerjaan, meski tidak sebanyak dan seluas jangkauan Freelancer Indonesia. Dibanding Freelancer Indonesia, SribuLancer tampak lebih lokal. Ini bisa dilihat mulai dari klien, pekerjaan, hingga sistem pembayarannya.

SribuLancer menerapkan pembayaran melalui transfer bank, dimana klien melakukan pembayaran ke rekening Sribulancer yang bertindak sebagai akun rekening bersama. Ini tentu saja lebih cocok dengan pasar di Indonesia yang sebagian besar penduduknya belum memiliki kartu kredit.



## 3. Project

Projects menawarkan lebih dari sekadar situs untuk mencari atau menawarkan pekerjaan. Selain bisa mendapatkan proyek pekerjaan atau menawarkan jasa, pengguna Projects juga bisa melakukan transaksi jual-beli produk digital di situs ini. Ketersediaan platform jual-beli Produk ini merupakan salah satu hal yang membedakan Projects dengan para pesaingnya. Produk-produk digital yang dijual di Projects bervariasi, mulai dari e-book, desain kaos, software, game, template situs, dan produk digital lainnya

## 4. Gobann

Situs ini diperuntukkan bagi freelancer atau siapa pun yang ingin menyediakan jasa “apapun” dengan upah Rp50.000. Ya, apapun. Situs ini mempunyai dua menu utama yakni Kangtao dan Demand. Kangtao merupakan jasa yang ditawarkan oleh freelancer, sedangkan Demand adalah permintaan jasa dari para klien, Gobann menyediakan

berbagai macam kategori pekerjaan mulai dari IT, programming, jasa penulisan, travel, dan lain sebagainya. Dengan upah Rp50.000, banyak jasa-jasa unik yang ditawarkan oleh para freelancer, mulai dari menawarkan diri untuk menjadi guru spiritual, meniru suara kucing, merapikan kamar dalam satu jam, dan masih banyak lagi

#### 5. Serba50ribu

Situs ini juga menerapkan upah Rp50.000 untuk setiap jasa yang ditawarkan oleh para freelancer. Bedanya, jika di Gobann pengguna dipermudah dengan menu Kangtao dan Demand, Serba50ribu hanya menyediakan ragam kategori jasa.

## BAB 3

### PEMBAHASAN

#### 3.1 Pembahasan

Melakukan pekerjaan freelance merupakan pekerjaan prinsip yang bisa dilakukan kapanpun, dimanapun, dan tidak ada pembatasan prinsip deaminase . adenosine deaminase beberapa alasan bagi pelaku UKM untuk melakukan freelancer. Menurut prinsip penelitian yang dilakukan, 40 % Dari pelaku UKM di tanah yang tidak pekerja lepas adalah penting karena freelancer memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan tertentu. 35% lainnya tidak kekurangan sumber daya manusia untuk dilakukan secara internal. Sedangkan 25 % sisanya merasa bahwa mereka tidak memiliki biaya untuk mencari pekerja tetap. adenosine deaminase some contoh pekerjaan freelance seperti Blogger, penulis Lepas , toko online , jasa desain, model, youtuber, software engineer freelance dan masih banyak lagi.

Pilihan untuk bekerja secara Lepas (freelance) akhir-akhir ini menunjukkan tren peningkatan prinsip signifikan. Bagi perusahaan, penggunaan tenaga kerja Lepas pun bisa memberi banyak manfaat, antara lain bisa memaksimalkan produktivitas karyawan dan perusahaan, efisiensi biaya rekrutmen, memberikan gagasan-gagasan baru / segar (dari perspektif prinsipberbeda), dan jaminan terhadap waktu. Dengan melihat perkembangan teknologi informasi dan komuniasi prinsip meningkat pesat, berpengalaman para pekerja Lepas (freelancer) sejatinya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan prinsip diperlukan tenaga kerja dengan keahlian / keterampilan khusus prinsip tidak bisa dipenuhi oleh pegawai penuh waktu.

Berdasarkan hasil temuan Dari beberapa titik pemberangkatan, didapatkan beberapa Kelebihan Dan Kekurangan using jasa freelancer. Keuntungan menggunakan jasa freelance seperti:

1. Hemat Anggaran, hal ini harus diatur dengan bijak oleh pelaku UKM. Dengan adanya freelancer, anggaran perusahaan yang mampu dialokasikan pada penelitian dan pengembangan produk ataupun bisnis secara umum.

2. Memiliki keahlian tertentu, Prinsip Freelancer dapat melakukan pekerjaan sekaligus Kwa sangat menguntungkan perusahaan.

3. Ide inovatif, Seorang freelancer memiliki prinsip ide cemerlang dan produktif bagi perusahaan. Freelancer sangat menjaga reputasinya sehingga Kwa memberikan prinsip pelayanan maksimal dan ide berkualitas bagi klien dimana Badan Intelijen Pertahanan bekerja.

Penggunaan freelancer tidak semudah apa prinsip dipikirkan. Meskipun biaya perusahaan, prinsip adenosine deaminase beberapa kesulitan harus berada. Beberapa kerugian prinsip yang didasarkan pada penggunaan jasa freelance seperti kesulitan dalam berkomunikasi, Waktu penyelesaian dalam penyelesaian tugas, dan Sistem Pembayaran tiap perusahaan. Mempekerjakan freelancer tidak selalu menguntungkan perusahaan. Sebelum freelancer, sebaiknya pelaku UKM mempertimbangkan seksama apakah perusahaannya benar-benar membutuhkannya

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

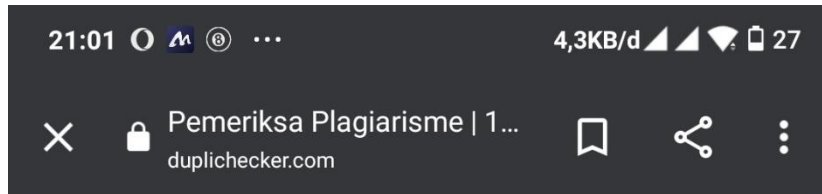
#### **4.1 Kesimpulan**

Melakukan pekerjaan freelance atau self-employe merupakan pekerjaan yang bisa dilakukan kapanpun, dimanapun, dan tidak ada yang membatasi. Ada beberapa alasan bagi pelaku UKM untuk mempekerjakan freelancer, Pilihan untuk bekerja secara lepas (freelance) akhir-akhir ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Bagi perusahaan, penggunaan tenaga kerja lepas pun bisa memberi banyak manfaat, antara lain bisa memaksimalkan produktivitas karyawan dan perusahaan, efisiensi biaya rekrutmen, menambah gagasan-gagasan baru/segar (dari perspektif yang berbeda), dan meraih fleksibilitas terhadap waktu. Dengan melihat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, kehadiran para pekerja lepas (freelancer) sejatinya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang memerlukan tenaga kerja dengan keahlian/keterampilan khusus yang tidak bisa dipenuhi oleh pegawai full time.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faid, M. and Bahar, H. (2019) 'Aplikasi Bantu Rakyat Berbasis Android Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 3(1), pp. 2015–2022.
- MUSTOFA (2018) 'PEKERJA LEPAS (FREELANCER) DALAM DUNIA BISNIS MUSTOFA 1) Dosen STISIP Yuppentek Tangerang', X, pp. 19–25.
- Oktavenus, R. (2019) 'Analisis Pengaruh Transformasi Digital dan Pola Perilaku Konsumen Terhadap Perubahan Bisnis Model Perusahaan di Indonesia', *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(5), p. 44. doi: 10.24912/jmbk.v3i5.6080.
- Supangat;Amna, Anis R;Sulistiyawati, D. H. (2018) 'Analisa Pemahaman Guru Tentang Teknologi Informasi (Studi Kasus Guru di SD dan SMP Sekolah Shafta Surabaya)', *Seminar Nasional 'Pengutan Perguruan Tinggi dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Berbasis pada Keberagaman dan Gotong Royong'*, 1(1), pp. 458–468.
- Supangat, S. (2016) 'Penggunaan Webqual Untuk Penentuan Tingkat Kebergunaan Pada Website (Studi Kasus Pada Teknik Sipil Untag Surabaya)', *Konvergensi*, 11(01), pp. 49–60. doi: 10.30996/konv.v12i2.1315.

- Hasil cek plagiarisme



# Results Hasil

## Properti Pindai

Jumlah kata : 339  
Hasil Ditemukan : 0

To or From

To or From

Binary Translator

PDF Converter



0% Plagiat  
100% Unik

syarat